

ABSTRACT

Gender Representation in Students' Conversation in a Textbook for University Students

This research is descriptive qualitative which is specifically intended to highlight two major points, i.e. to examine how female and male participants in the dialogues and the potential factors that influence the representation. This study investigated the representation of gender in a textbook for university students. All seven dialogues in the textbook were selected using Van Leeuwen's (2008) concept of social actor in CDA perspective and Halliday's (1994) concept of transitivity. Textual analysis and interview with the author were conducted to collect the data. The analysis shows that the social actors are frequently represented in inclusion rather than in exclusion which indicates that females and males are represented explicitly to embed to their actions and utterances. In terms of gender, males are represented slightly more in inclusion. It indicates that there is a tendency of male dominant in terms of inclusion analysis. In terms of transitivity analysis, the social actors are frequently represented as an active being in relation to physical and psychological activities because they frequently play the active role in Material and Mental processes. Male and female are represented relatively equal in terms of playing the active role in Material process. According to the analysis result, gender awareness and students-centeredness seem to be the main factor that the author consider while writing the textbook. In accordance with all the finding of this study, the textbook appears to reflect students' daily life as the way of representing gender.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif yang membahas dua permasalahan, yaitu: menganalisa representasi pria dan perempuan dalam dialog, dan menganalisis faktor-faktor yang berpotensi yang mempengaruhi representasi tersebut. Penelitian ini menganalisa representasi gender dalam buku pelajaran untuk siswa tingkat universitas. Seluruh tujuh dialog dalam buku pelajaran tersebut dianalisa dengan menggunakan konsep actor social Van Leeuwen (2008) dalam analisis wacana kritis (CDA) dan konsep transitivitas Halliday (1994). Analisa tekstual dan interview dilaksanakan sebagai teknik pengumpulan data. Berdasarkan hasil analisis, aktor sosial lebih sering direpresentasikan dengan inklusi daripada dengan eksklusi. Hal ini mengindikasikan bahwa perempuan dan laki-laki direpresentasikan secara eksplisit dalam kaitannya dengan aksi yang mereka kerjakan. Laki-laki adalah gender yang lebih sering dimunculkan dalam proses inklusi. Dalam analisis transitivitas, aktor sosial lebih sering direpresentasikan sebagai entitas yang aktif secara fisik dan psikologi karena frekuensi kemunculan dalam proses Material dan Mental.

Perempuan dan laki-laki direpresentasikan relatif setara dalam memainkan peranan aktif di proses Material. Berdasarkan hasil analisis kesadaran gender (gender awareness) dan keterpusatan pada siswa (student-centeredness) nampak sebagai faktor utama yang dipertimbangkan penulis dalam membuat buku pelajaran tersebut. Berdasarkan temuan-temuan penelitian, buku pelajaran mencoba merefleksikan kehidupan sehari-hari para siswa sebagai suatu cara dalam merepresentasikan gender.

Keyword: gender, sex, representation, textbook, critical discourse analysis, transitivity, social actor.